

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan suatu peningkatan abnormal tekanan darah dalam pembuluh darah arteri secara terus-menerus yang melebihi satu periode. Hal tersebut di definisikan sebagai tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg, serta diastolik ≥ 90 mmHg. Hipertensi merupakan masalah ke-sehatan dan isu kesehatan masyarakat yang penting. Data *World Health Organization* (WHO) 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi. Artinya, 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita hipertensi, hanya 36,8% di antaranya yang minum obat. Jumlah penderita hipertensi di dunia terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi. Diperkirakan juga setiap tahun ada 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi.

Di Indonesia, berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%. Prevalensi hipertensi di Kalimantan Timur dengan jumlah penduduk 3.742.194 jiwa pasien yang menderita hipertensi sebesar 29,6% (Riskesdas) tahun 2013. Berdasarkan Kemenkes tahun 2017 Kota Samarinda memiliki persentase 28,25% dengan hipertensi. Faktor yang dapat mempengaruhi hipertensi ada dua yaitu, faktor yang dapat dikendalikan seperti obesitas, medikasi, gaya hidup, stress dan faktor

yang tidak dapat di kenali seperti usia, riwayat keluarga, jenis kelamin (Junaedi, E dkk, 2013).

Gejala awal hipertensi biasanya adalah asimtomatik, hanya ditandai dengan kenaikan tekanan darah. Kenaikan tekanan darah pada awalnya sementara tetapi akhirnya menjadi permanen. Ketika gejala muncul, biasanya samar. Gejala awal yang sering muncul pada hipertensi yaitu sakit kepala, biasanya di tengkuk dan leher. Nyeri kepala disebabkan karena kerusakan vaskuler akibat dari hipertensi tampak jelas pada seluruh pembuluh perifer. Perubahan struktur dalam arteri-arteri kecil dan arteriola menyebabkan penyumbatan pembuluh darah. Bila pembuluh darah menyempit maka aliran arteri akan terganggu. Pada jaringan yang terganggu akan terjadi penurunan O₂ (oksigen) dan peningkatan CO₂ (karbondioksida) kemudian terjadi metabolisme anaerob dalam tubuh yang meningkatkan asam laktat dan menstimulasi nyeri kapiler pada otak.

Penatalaksanaan nyeri terbagi menjadi dua, yaitu dengan pendekatan farma-kologis dan nonfarmakologis. Pendekatan secara farmakologis dapat dilakukan dengan memberikan analgesik. Pemberian analgesik sangat efektif untuk mengatasi nyeri, namun hal tersebut akan berdampak kecanduan obat dan akan memberikan efek samping obat yang berbahaya bagi pasien. Secara nonfarmakologis penatalaksanaanya antara lain dengan menggunakan teknik relaksasi, distraksi dan kompres hangat.

Kompres hangat adalah suatu metode dalam penggunaan suhu hangat setempat atau 45-50°C yang dapat menimbulkan beberapa efek

fisiologi. Efek terapeutik pemberian kompres hangat di antaranya mengurangi nyeri, meningkatkan aliran darah, mengurangi kejang otot, dan menurunkan kekakuan tulang sendi. Kompres hangat dapat merelaksasikan otot pada pembuluh darah dan melebarkan pembuluh darah sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pemasukan oksigen dan nutrisi ke jaringan otak.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas tentang Pengaruh Terapi Kompres Hangat di Leher Terhadap Perubahan Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi.

2. Tujuan

a. Tujuan Umum

Mengidentifikasi Terapi Kompres Hangat di Leher Terhadap Perubahan Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi

b. Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi Terapi Kompres Hangat Pada Pasien Hipertensi
- 2) Mengidentifikasi Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi
- 3) Mebidentifikasi Pengaruh Terapi Kompres Hangat di Leher Terhadap Perubahan Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi.

3. Manfaat

1. Bagi Penulis

Karya ilmiah akhir ini dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, mengelola dan menganalisa tentang Pengaruh Terapi Kompres Hangat di Leher Terhadap Perubahan Nyeri

Kepala Pada Pasien Hipertensi

2. Fasilitas Kesehatan

Diharapkan karya ilmiah akhir ini dapat menjadi masukan data informasi bagi petugas kesehatan di Rumah Sakit, Klinik dan Puskesmas.

3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan dalam penulisan karya ilmiah akhir ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dalam ilmu keperawatan.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak lain sebagai bahan perbandingan untuk penulisan karya ilmiah akhir selanjutnya.

